POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS KERANG AJAIB *PHOTOGRAPHY* DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS ANGGOTANYA

(Studi Deskriptif Mengenai Pola Komunikasi Komunitas Kerang Ajaib Photography Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya di Bandung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Jurnalistik

Oleh:

MUHAMAD IQBAL FAHMI

NIM : 41813169

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI JURNALISTIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2017

ABSTRAK

POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS KERANG AJAIB *PHOTOGRAPHY* DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS ANGGOTANYA

(Studi Deskriptif Mengenai Pola Komunikasi Komunitas Kerang Ajaib *Photography* Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya di Bandung)

Oleh:
Muhamad Iqbal Fahmi
NIM: 41813169

Skripsi ini dibawah bimbingan:
Dr. Drs. H.M Ali Syamsuddin Amin, S.Ag., M.Si

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pola komunikasi komunitas Kerang Ajaib *Photography* dalam mempertahankan solidaritas anggotanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses komunikasi, hambatan dan arus pesan dalam pola komunikasi komunitas Kerang Ajaib *Photography* dalam mempertahankan solidaritas anggotanya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, studi pustaka, observasi, dokumentasi dan *internet searching*. Adapun teknik analisis data yang dilakukan, melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data untuk penelitian ini yaitu peningkatan ketekunan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.

Hasil penelitian berkaitan dengan pola komunikasi komunitas kerang ajaib *photography* dalam mempertahankan solidaritas anggotanya, dan menunjukkan bahwa **proses komunikasi** yang dilakukan oleh komunitas kerang ajaib *photography* meliputi semua unsur proses komunikasi, komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek. **Hambatan** dalam pola komunikasi di komunitas kerang ajaib *photography* ini lebih kepada hambatan psikologis, yang mana dapat dilihat dari perbedaan pedapat tiap anggota, sematik merupakan hambatan dari segi bahasa, dan teknis dapat dilihat dari segi teknisi dari semua anggota di komunitas ini. **Arus pesan** komunikasi yang di lakukan oleh komunitas kerang ajaib *photography* dalam semua kegiatan yang dilakukan terjalin satu sama lain.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, komunitas kerang ajaib *photography* melakukan sebuah proses komunikasi mencakup semua unsur yang ada dalam proses komunikasi tersebut. Terjadinya hambatan di dalam pola komunikasi pada saat kegiatan yang dilakukan oleh kerang ajaib *photography* bisa diantisipasi dengan baik. Seluruh anggota komunitas kerang ajaib *photography* berkomunikasi dengan arus pesan dan disesuaikan dengan kondisi komunitas yang ada

Saran yang dapat peneliti berikan, sebaiknya komunitas Kerang Ajaib *Photography* lebih memperbanyak kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa kebersamaan ditiap anggota.

Kata Kunci : Deskriptif, Pola Komunikasi, Solidaritas.

ABSTRACT

COMMUNICATION PATTERN of KERANG AJAIB PHOTOGRAPHY COMMUNITY IN MAINTAINING THE MEMBER'S SOLIDARITY

(Descriptive Study About Communication Pattern of Kerang Ajaib Photography Community In Maintaining The Member's Solidarity in Bandung)

By:

MUHAMAD IQBAL FAHMI
NIM: 41813169

This thesis under the guidance (directon) of:

Dr. Drs. H.M Ali Syamsuddin Amin, S.Ag., M.Si

This research intends to find out communication pattern from The Community of Kerang Ajaib Photography in defending the member's solidarity. This research aims to find out the process of communication, barriers and current of the messages in the communication pattern from The Community of Kerang Ajaib Photography in defending the member's solidarity.

This research used descriptive method with qualitative approach. Data obtained through interviews, literature study, observation, documentation and internet searching. The data analysis techniques performed through several stages of data reduction, data collection, data presentation, and conclusion. The data validity test for this research is increasing perseverance, triangulation, and discussion with colleague.

***The results** showed that the **communication process** performed by the Community of Kerang Ajaib Photography involve all elements of communication processes, communicators, messages, media, communicants, and effects. **The barriers** of communication patterns from The Community of Kerang Ajaib Photography are more to the psychological, semantic, and technical barriers of all members in this community. **The flow of communication messages** by the Community of Kerang Ajaib Photography is already running as expected.*

***The conclusion** of this research was the Community of Kerang Ajaib Photography performs a communication process covering all the elements that exist in the communication process. The barriers in the communication pattern in the activities performed can be well anticipated. All members of the Community of Kerang Ajaib Photography communicate with the flow of messages and adjust to the existing community conditions.*

***Researchers** who can give advice, should the Community of Kerang Ajaib Photography to increase activities that involving all members.*

Keywords: Descriptive, Communication Patterns, Solidarity.

1. Latar belakang Masalah

Komunitas adalah sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Dalam komunitas manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Komunitas berasal dari bahasa Latin communitas yang berarti "kesamaan", kemudian dapat diturunkan dari communis yang berarti "sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak".

Komunitas fotografi seperti Kerang Ajaib Photography adalah sebuah kelompok yang tergabung dalam suatu organisasi, dan menjadikan komunitas ini sebagai wadah bagi penggemar fotografi dalam menjalin suatu keharmonisan dan kebersamaan karena tiap anggotanya yang memiliki hobi dan minat terhadap fotografi ini. Komunitas kerang ajaib terbentuk pada tanggal 24 Desember 2016, walaupun terbilang baru namun komunitas satu ini terbilang cukup populer di mata masyarakat kota Bandung, pasalnya banyak individu-individu bergabung untuk menjadi anggota komunitas kerang ajaib tersebut.

Komunitas Kerang Ajaib Photography yang terbentuk pada tanggal 24 Desember 2016 merupakan sebuah komunitas yang bergerak dibidang fotografi. Komunitas yang dibentuk oleh Agus Supriatna, dkk ini memiliki suatu tujuan dimana agar komunitas ini menjadi salah satu komuniitas yang bisa menampung berbagai macam kalangan yang ingin memperdalam skill dalam mengambil gambar.

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi merupakan suatu tindakan yang memungkinkan kita mampu menerima dan memberikan informasi atau pesan sesuai dengan apa yang kita butuhkan. Secara teoritis, kita mengenal beragam tindakan komunikasi berdasarkan pada konteks dimana komunikasi tersebut dilakukan, yaitu konteks komunikasi interpersonal, komunikasi intrapersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa. Jika dilihat dari beberapa konteks komunikasi di atas, konteks komunikasi yang berhubungan atau sesuai dengan penelitian ini adalah komunikasi kelompok.

Kelompok adalah sekumpulan orang atau individu yang terorganisir, dengan kesamaan kegiatan dan tujuan yang sama. Maka, imbasnya, tujuan kelompok hendaknya ditentukan bersama-sama. Sebagai titik awal dalam membangun kelompok, tujuan kelompok adalah arah bagi berjalannya kelompok dalam melakukan aktivitas atau kegiatan yang akan dilakukan, dan ini menjadi begitu penting dalam membangun kelompok.

Hal kedua yang menjadi penting dalam pembangunan kelompok adalah bagaimana melanggengkan atau mengupayakan eksisnya suatu kelompok. Dalam hal ini, sangat ditentukan oleh individu-individu yang ada dalam kelompok itu sendiri. Untuk itu, yang harus dimiliki individu-individu yang berkelompok adalah adanya sebuah ikatan sosial diantara mereka yang diharapkan akan menimbulkan rasa kepemilikan dan kepedulian individu pada kelompok yang telah didirikan.

Komunikasi berlangsung untuk menjalin hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Komunikasi memegang peran penting dalam sebuah lembaga, perusahaan ataupun organisasi. Kegiatan komunikasi secara sederhana tidak hanya sekedar menyampaikan pesan informasi, tetapi juga mengandung unsur persuasif yakni agar orang lain bersedia menerima suatu pemahaman dan pengaruh maupun melakukan suatu perintah, bujukan dan sebagainya.

Kerang Ajaib Photography terdiri dari banyak sub kelompok, sehingga dalam proses menyampaikan informasi keseluruh anggota kelompok akan membentuk suatu jaringan pola komunikasi.

Komunitas Kerang Ajaib melakukan sebuah pola komunikasi untuk membangun solidaritas tiap anggotanya, karena dengan menjalin suatu hubungan yang baik maka akan dibutuhkan suatu komunikasi yang efektif agar keinginan yang diharapkan dapat tercapai.

Hal inilah yang membuat Solidaritas dalam sebuah komunitas sangat dibutuhkan, agar dapat menjalin kerja sama yang baik untuk bisa mempertahakan suatu komunitas tersebut, karena dalam suatu komunitas bila salah satu anggota ataupun kelompok tidak solid maka tidak akan bisa mempertahankan suatu komunitasnya ataupun organisasi tersebut.

Pasalanya, di dalam sebuah kehidupan berkelompok harus ada suatu komunikasi baik itu komunikasi internal maupun eksternal. Komunikasi internal sendiri merupakan komunikasi dimana sebuah kelompok melakukan komunikasinya sesuai dengan aturan-aturan yang ada di sebuah kelompok tersebut (formal), sedangkan komunikasi eksternal sendiri menuntut sebuah kelompok untuk tetap berkomunikasi di luar aktivitasnya dan tidak mengharuskan untuk saling bertatap muka (informal). Hal tersebutlah yang nantinya akan sangat berguna dalam suatu kelompok dalam mempertahankan solidaritas dari tiap anggotanya.

2. Rumusan Masalah

Dari penjabaran yang telah dijelaskan oleh peneliti pada bagian latar belakang masalah, peneliti dapat membuat suatu rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

A. Rumusan Masalah Makro

Mengacu pada judul penelitian dan rumusan, Peneliti merumuskan pertanyaan makro yaitu, Bagaimana Pola Komunikasi Komunitas Kerang Ajaib Photography Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya?

B. Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana Proses Komunikasi komunitas Kerang Ajaib dalam mempertahankan solidaritas anggotannya?
2. Bagaimana Hambatan Komunikasi komunitas Kerang Ajaib dalam mempertahankan solidaritas anggotanya?
3. Bagaimana Arus Pesan komunitas Kerang Ajaib dalam mempertahankan solidaritas anggotanya?

3. Maksud dan Tujuan Penelitian

A. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan, dan menjelaskan secara mendalam bagaimana Pola Komunikasi Komunitas

Kerang Ajaib Photography Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya.

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Proses Komunikasi komunitas Kerang Ajaib dalam mempertahankan solidaritas anggotannya.
2. Untuk Mengetahui Hambatan Komunikasi komunitas Kerang Ajaib dalam mempertahankan solidaritas anggotanya.
3. Untuk Mengetahui Arus Pesan komunitas Kerang Ajaib dalam mempertahankan solidaritas anggotanya.

4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis sebagai berikut :

A. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan bagi para peneliti, khususnya dalam bidang ilmu komunikasi yang memfokuskan kajiannya pada studi Deskriptif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan fenomena komunikasi yang ada, semakin bisa membuat penelitian mudah dilakukan oleh peneliti, dengan secara khusus dan umum diharapkan pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan fenomena komunikasi yang ada khususnya dalam pola komunikasi komunitas kerang ajaib photography dalam mempertahankan solidaritas anggotanya.

B. Kegunaan Praktis

Kegunaan secara praktis pada penelitian ini sebagai berikut :

1) Bagi Peneliti

   Dapat dijadikan bahan pengetahuan dan pengalaman serta penerapan ilmu yang di peroleh peneliti selama studi secara teoritis. Dalam hal ini khususnya mengenai pola komunikasi pada komunitas kerang ajaib photography dalam mempertahankan solidaritas anggotanya.

2) Bagi Akademik

Secara praktis penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa UNIKOM secara umum, dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi secara khusus yang dapat dijadikan sebagai literatatur dan referensi tambahan terutaman bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

3) Bagi Komunitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi komunitas kerang ajaib photography untuk mempertahankan dan berinovasi dalam mengembangkan kegiatan guna menjaga solidaritas sesama anggota komunita Kerang Ajaib.

5. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya, sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas

Dalam desain penelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan studi deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

6. Hasil Penelitian

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini, diuraikan mengenai hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelitian, dan pembahasan dari penelitian yaitu Pola Komunikasi Komunitas Kerang Ajaib Photography Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya. Hasil penelitian ini peneliti peroleh melalui proses hasil wawancara mendalam dan observasi langsung dilapangan

dengan pendiri komunitas Kerang Ajaib, ketua komunitas Kerang Ajaib, Mahasiswa, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan disepakati untuk selanjutnya melakukan wawancara dengan informan.

Pada tahap analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan yang digunakan untuk wawancara kepada para informan dan sebagai pengumpulan data, yang kemudian dianalisis. Untuk mengetahui bagaimana informasi yang diberikan oleh informan, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu Pertama, melakukan observasi dengan datang langsung ke dalam kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Kerang Ajaib. Kedua, melakukan observasi dengan menghadiri kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Kerang Ajaib Photography baik itu kegiatan resmi (event), maupun kegiatan-kegiatan hunting rutin komunitas Kerang Ajaib. Ketiga, menyusun draft pertanyaan yang akan digunakan dalam proses wawancara mengenai Pola Komunikasi Komunitas Kerang Ajaib Photography Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya yang akan ditanyakan kepada narasumber atau informan. Keempat, melakukan wawancara dengan anggota Komunitas Kerang Ajaib Photography yang ditunjuk menjadi informan dalam penelitian ini.

7. Pembahasan

Telah dibahas pada bab metode penelitian, bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan judul penelitian Pola Komunikasi Komunitas Kerang Ajaib Photography Dalam Mempertahakan Solidaritas Anggotanya (Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi Komunitas Kerang Ajaib Photography Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggotanya di Bandung).

A. Proses Komunikasi

Proses komunikasi pada dasarnya adalah penyampaian pesan yang dilakukan seorang komunikator kepada komunikan, pesan itu bisa berupa gagasan, informasi, opini, dan lain-lain. Proses komunikasi sendiri memiliki beberapa unsur didalamnya, yaitu terdapat komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek didalamnya. Kelima unsur tersebut terdapat dalam proses komunikasi dalam komunitas

kerang ajaib itu sendiri. Dalam komunitas kerang ajaib photography komunikasi merupakan hal yang tidak bisa dihidarkan, karena setiap interaksi yang dilakukan akan menggunakan sebuah komunikasi itu sendiri. Setiap anggota yang berada dalam kerang ajaib photography sendiri melakukan sebuah interaksi yang menciptakan sebuah hubungan yang merupakan garis-garis komunikasi dalam sebuah kelompok.

B. Hambatan Komunikasi

Dalam melakukan kegiatan komunikasi, pasti tidak lepas dari hambatan-hambatan yang mengganggu jalannya penyampaian pesan yang akan disampaikan. Hambatan dalam komunikasi juga dirasakan di dalam komunitas kerang ajaib sendiri, ada beberapa faktor yang menghambat seperti hambatan psikologis, hambatan semantik, dan hambatan teknis.

C. Arus Pesan

Arus pesan merupakan sebuah batasan dalam organisasi maupun komunitas yang sifatnya saling bergantung satu sama lain. Arus pesan terdiri dari arus komunikasi vertikal (upward dan downward), arus komunikasi horizontal, dan arus komunikasi diagonal.

D. Pola Komunikasi

Pada konteks pola komunikasi ini adalah semua mempunyai kedudukan yang sama, dalam berkomunikasi tidak ada suatu batasan ataupun jenjang yang terjadi disemua individu ataupun kelompok. Informasi yang diterima itu bisa langsung didapatkan dari anggota yang lain dengan cara berinterkasi kepada anggota yang lain. Hal ini sama dengan komunitas kerang ajaib photography, bahwa di komunitas ini tidak ada suatu perbedaan, tidak ada suatu jenjang dalam melakukan komunikasi dengan perbedaan, usia, jabatan, status sosial, karena di didalam kerang ajaib semuanya sama, mempunyai kewajiban dan hak di setiap anggota, apa itu anggota baru maupun anggota lama. Karena kerang ajaib sendiri menganggap bahwa tiap anggota merupakan keluargaan, karena dengan rasa memiliki yang tinggi bisa mempertahankan rasa solidaritas yang terdapat di setiap anggota-anggota kerang ajaib.

8. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti maka pada bab ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1) **Proses Komunikasi**

   Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa hal tentang proses komunikasi yang terjadi di lingkungan komunitas kerang ajaib. Komunitas kerang ajaib photography melakukan komunikasi tiap harinya, baik itu melalui media maupun bertatap muka. Proses komunikasi sendiri memiliki beberapa unsur didalamnya, yaitu adanya komunikator, pesan, media, komunikan,dan efek. Karena kelima unsur tersebut tidak akan bisa lepas dari proses komunikasi itu sendiri. Kerang ajaib photography sendiri.

2) **Hambatan Komunikasi**

   Peneliti dalam penelitian ini menemukan beberapa hal yang bersangkutan tentang hambatan komunikasi yang terjadi di dalam komunitas kerang ajaib photography. Meskipun sebenarnya hambatan tersebut akan selalu terjadi ketika proses komunikasi itu sendiri terjalin apalagi didalam suatu komunitas yang memiliki banyak anggota didalamnya.

3) **Arus Pesan**

   Para anggota Kerang Ajaib Photography memberikan saran-saran atau masukan-masukan kepada atasan/senior. Ketua membebaskan kepada anggotanya untuk memberikan ide,saran dan masukan,kritik,yang disampaikan oleh masing-masing anggota baik kepada pengurus atau kepada ketua dalam rangka memperbaharui demi kemajuan komunitas photography itu sendiri. Hal tersebut merupakan contoh dari arus komunikasi vertikal.

4) **Pola Komunikasi**

   Pola Komunikasi yang terjadi dalam komunitas kerang ajaib photography ini yang mana di dalam komunitas dalam bidang photography ini mempunyai kedudukan yang sama dalam

berkomunikasi, tidak ada suatu batasan yang terjadi disemua individu, dan mereka saling berhubungan sehingga membentuk jaringan komunikasi.

9. Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

A. Saran Bagi Peneliti

Diharapkan setelah melakukan penelitian yang membahas tentang rasa solidaritas dalam suatu komunitas atau organisasi ini, dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman serta penerapan ilmu yang diperoleh selama penelitian tersebut dilakukan.

B. Saran Bagi Akademik

1. Bagi Peneliti yang akan melakukan Penelitian selanjutnya, khususnya pada bidang Komunikasi Organisasi dan terkhusus lagi pada Komunitas. Sebaiknya memperbanyak membaca buku-buku yang berkaitan dan buku-buku umum agar menambah pengetahuan dan kosakata dalam penyusunan penelitian. Membaca referensi karya ilmiah juga disarankan, sehingga memungkinkan hasil penelitian menjadi lebih baik lagi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, jika ingin karya ilmiahnya lebih baik lagi, disarankan untuk terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas tersebut, agar analisis yang dilakukan lebih mendalam karena terlibat langsung dalam kegiatan tersebut dari awal.

C. Saran Bagi Komunitas

1. Komunitas kerang ajaib yang sebagaimana telah dijelaskan di bab sebelumnya, bahwa komunitas yang bergerak di bidang photography ini merupakan komunitas yang baru saja terbentuk. Untuk kemajuan dari komunitas itu sendiri menjadi lebih baik lagi,

di sarankan lebih memperbanyak acara-acara yang melibatkan semua anggotanya.

2. Dipertahankan dan lebih menjaga hubungan antar sesame anggota, untuk mempertahankan rasa kekeluargaan yang lebih baik lagi, seperti kegiatan fun futsal yang telah diadakan oleh komunitas ini, karena dengan adanya kegiatan tersebut akan membuat hubungan terjalin dengan lebih harmonis.

10. Daftar Pustaka

- **Buku-Buku**

Cangara, hafied. 2005. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Creswell, John, 2015. Penelitian Kualitatif & Desain Riset : Pustaka Karya. Yogyakarta.

Djamarah, S.B. 2004. Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga. Rienka Cipta, Jakarta.

Effendy, Uchjana Onong. 2004. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Kuswarno, Engkus, 2009. Metode Penelitian Komunikasi :Widya Padjajaran, Perpustakaan Pusat UII

M.A, Morissan. 2009. Teori Komunikasi. Bandung : Ghalia Indonesia

Masmuh, Abdullah. 2010. Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Moleong, J. Lexy.2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2001. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy, 2009. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Rahmat, Jalaludin. 1998. Metode Penelitian Komunikasi. PT. Remaja RosdaKarya, Bandung.

Soenarno, 2002. Kekuatan Komunitas Sebagai Pilar Pembangunan

Nasional. Jakarta.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan RND. Bandung : Alfabeta.

- **Jurnal dan Karya Ilmiah**

Kumia Aodranadia, 2012. Pola Komunikasi Orang Tua Muda dalam Membentuk Perilaku Positif Anak Di Kota Bandung, Unikom, Bandung.

Nurohman, 2011. Pola Komunikasi Paguyuban Sepeda Baheula (PSB) dalamMempertahankan Solidaritas Anggota Organisasinya, Unikom, Bandung.

Claudio Palapa Nusa, 2016. Pola Komunikasi Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Kepulauan Riau Di Kota Bandung, Unikom, Bandung.

- **Sumber Internet**

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/628/jbptunikompp-gdl-ariyantoni-31367-9-unikom_a-i.pdf di akses pada hari Jumat, tanggal 03 Maret 2017, pukul 20.48 WIB.

https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/121861/slug/pola-komunikasi-dan-budaya-kelompok-komunitas-vespa-studi-etnografi-komunitas-modern-vespa-chapter-bandung-.html di akses pada hari Jumat, tanggal 03 Maret 2017, pukul 21.06 WIB.

http://definisidanpengertian.co.id/2011/02/pengertian-solidaritas.html di akses pada hari Selasa, tanggal 07 Maret 2017, pukul 19.21 WIB.
http://digilib.unila.ac.id/272/8/Bab%20II.pdf di akses pada hari Selasa, tanggal 07 Maret 2017, pukul 19.39 WIB.

http://www.pengertianku.net/2015/05/pengertian-komunitas-dan-menurut-para-ahli.html di akses pada hari Sabtu, tanggal 11 Maret 2017, pukul 15.31 WIB.